

# PROSIDING

## PEKAN SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**SINERGI PERGURUAN TINGGI  
DAN PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DALAM MENINGKATKAN ADAPTIBILITAS KOPERASI**



**3 – 6 APRIL 2023**  
Dilaksanakan Hybrid

**PROSIDING**  
PEKAN SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT  
3 – 6 APRIL 2023  
Dilaksanakan Hybrid

**SINERGI PERGURUAN TINGGI  
DAN PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM  
MENINGKATKAN ADAPTIBILITAS KOPERASI**

**PENERBIT:**



**UNIVERSITAS KOPERASI INDONESIA**

Graha Bustanil Ariffin, Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor  
Jl. Jatinangor KM. 20, 5, Cibeusi, Sumedang, Kabupaten Sumedang Jawa Barat 45363  
Telp: (022) 7794444 Fax: (022) 7796033

E-mail: [lppm.ikopinuniversity@ikopin.ac.id](mailto:lppm.ikopinuniversity@ikopin.ac.id) Website: [www.ikopin.ac.id](http://www.ikopin.ac.id)

2023

# PROSIDING

Pekan Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat  
3 – 6 April 2023, Dilaksanakan Hybrid

## SINERGI PERGURUAN TINGGI DAN PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MENINGKATKAN ADAPTIBILITAS KOPERASI

### TIM PENGARAH

- ❖ DR. Ir. Burhanuddin Abdullah, MA. (Rektor Ikopin)
- ❖ Dr. Gijanto Purbo Suseno, SE., M.Sc. (Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Kemahasiswaan)
- ❖ Dr. Yuanita Indriani, Ir., M.Si., CIPA. (Wakil Rektor Bidang Riset dan Kerjasama Ikopin)
- ❖ Dr. Indra Fahmi, Ir., MP. (Wakil Rektor Wakil Rektor Bidang Pengembangan Kerjasama dan Pemasaran)
- ❖ Dr. Heri Nugraha, SE., M.Si.

### TIM PELAKSANA

- ❖ Ketua Pelaksana : Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si.
- ❖ Persidangan :
  1. Nanang Sobarna, S.H.I., M.E.Sy.
  2. Abdul Hakim, S.Ag., M.Pd., M.Ag.
  3. Dindin Najamudin, SE.
- ❖ Technical Support :
  1. Jajang Sunandar Gunawan Putra, SE
  2. Anna Farhana, S.IIP
  3. Handaru Ridqian Oktantio, S.Sos.

### TIM EDITOR

- ❖ Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si.
- ❖ Adang Cahya, SE

### TIM REVIEWER

- ❖ Dr. Wawan Lulus Setiawan, Ir., M.Sc. AD.
- ❖ Dr. Dandan Irawan, SE., M.Sc.
- ❖ Dr. Eka Setiajtnika, SE., M.Si.

Diterbitkan oleh:



**Ikopin University**

Graha Bustanil Ariffin, Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor  
Jl. Jatinangor KM. 20, 5, Cibeusi, Sumedang, Kabupaten Sumedang Jawa Barat 45363  
Telp: (022) 7794444 Fax: (022) 7796033  
E-mail: [lpkm.ikopinuniversity@ikopin.ac.id](mailto:lpkm.ikopinuniversity@ikopin.ac.id) Website: [www.ikopin.ac.id](http://www.ikopin.ac.id)

Hak Cipta @2020 Penerbit Ikopin  
Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor, Jl. Jatinangor KM. 20, 5, Cibeusi, Sumedang,  
Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363  
Telp: (022) 7794444  
Fax: (022) 7796033  
E-mail: [sekrek@ikopin.ac.id](mailto:sekrek@ikopin.ac.id)  
Website: [www.ikopin.ac.id](http://www.ikopin.ac.id)

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk tidak terbatas pada mem-fotocopy, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

#### UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang tidak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang memperkenankan panitia dan peserta melaksanakan kegiatan Pekan Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat selama lima hari yang berlangsung pada tanggal 3 – 6 April 2023. Kegiatan pekan seminar ini dipublikasikan dalam naskah prosiding sebagai bentuk dokumentasi yang dapat menjadi referensi bagi khalayak yang lebih luas lagi.

Tema seminar dan prosiding ini berdasar pada suatu idealisme keberadaan perguruan tinggi dengan pemerintah dan masyarakat (*triple helix*) dalam mengaitkan ilmu dan kebijakan untuk berperan serta dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat terutama masyarakat koperasi dan usaha kecil menengah. Koperasi sebagai suatu idealisme memiliki nilai yang sangat prinsip dalam kehidupan manusia dan secara legalitas koperasi merupakan amanat Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33, oleh karena itu pengembangan koperasi memerlukan tindakan nyata dari seluruh pemangku kepentingan.

Sinergi Perguruan Tinggi Dan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Meningkatkan Adaptibilitas Koperasi menjadi tema seminar. Seminar hasil penelitian diikuti oleh dosen dan mahasiswa yang melakukan kegiatan Praktik Lapang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan dilaksanakan secara hybrid dengan jumlah penyaji sebanyak 65 kelompok.

Dalam kesempatan ini, ucapan terima kasih disampaikan kepada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta beserta Dinas Koperasi Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta dan serta 65 koperasi yang telah menerima mahasiswa dan dosen Universitas Koperasi Indonesia dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Semoga peran aktif kita semua dalam upaya mengembangkan Koperasi diridhoi oleh Yang Maha Pemilik alam semesta dan memberikan dampak nyata.

Bandung , 6 April 2023

**Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si., CIQAR.**  
Ketua Panitia

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
<b>Peningkatan Pemahaman Kelembagaan dan Implementasi Jati Diri pada Koperasi Jasa Tirta Prima</b>	1-11
<i>Farida, Syahrul Mubarak, Aulia Salzabil, Resi Junita Egista, Nisaul Ma'wa, Prihadi Eka Muryanto, Edi Beanal</i>	
<b>Pelatihan Keanggotaan dan Partisipasi Bagi Anggota dan Calon Anggota Koperasi Istana Kepresidenan Yogyakarta Propinsi Yogyakarta</b>	11-22
<i>Ucu Nurwati</i>	
<b>Penguatan Kelembagaan Koperasi Petani Salak Melalui Pendampingan Manajerial pada Koperasi Produsen Sunaring Rejeki Kaesti</b>	23-30
<i>Heri Nugraha, Chairul A., F. Luthfi A., Rama W., Mitha P., Anastasya M., Fallentina T.</i>	
<b>Optimalisasi Peningkatan Partisipasi Anggota pada Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita</b>	31-42
<i>I Gede K. S., Khafifah N, Siti Nur H., Alexander R., Risa F., Monita J.</i>	
<b>Efektivitas Pemberdayaan, Pengawasan, dan Pelatihan untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada</b>	43-52
<i>Diyani Fauziah, Aldinokhan F. R., Indra M., Hestiana N., Elisabeth M. A., Neneng N., Sita A. S.</i>	
<b>Analisis SWOT Terhadap Pengembangan Anggota dan Usaha Koperasi Karyawan Mageri Urip</b>	53-62
<i>Innas SK., Salman N., Mochamad AB., Danisa F., Anggita R., Isti H., Anggita MP.</i>	
<b>Peningkatan Kinerja Koperasi Melalui Implementasi Rapat Anggota</b>	63-70
<i>Agrivinie Rainy Firohmatillah, Agung Gumelar Priadi, Annisa Dewi Astuti, Ela Mustika Dwi Handayani, Muhammad Irham Kamil, Rika Marlina Restihana, Novita Tenouye</i>	
<b>Implementasi Digitalisasi Koperasi dalam Upaya Menerapkan Sistem Modernisasi pada Koperasi Karyawan PT. Primissima Jogjakarta</b>	71-76
<i>Dadan Hamdani</i>	
<b>Pendidikan Perkoperasian dan Digitalisasi Pemasaran dalam Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah BMT Forsitama</b>	77-84
<i>Nurjamil, Tandela Sita Jaelani, Elis Maryani, Muhamad Ali Nazar, Ribka Yulianti Kogoya, Maharani Diva, Siti Ainun</i>	

- Penguatan Strategi Pengelolaan BMT Bina Ummah dalam Membangun Potensi Keunggulan Koperasi Syariah Yogyakarta** 85-92  
*Evan Firdaus, Delphia Audinta Fischela, Miranda Millenia, Fitriyani Nurwinasti, Rizky Taufiq Aditya Ridwan, Naufal Fauzan Azmi, Ramdan Taufik Hidayat*
- Pendalaman Pemahaman Ibadah dalam Praktek Mu'amalah bagi Pengurus dan Pegawai BMT Agawe Makmur Sleman Jogjakarta** 93-104  
*Abdul Hakim, Riki Lutfiansyah Subagja, Epa Nuraeni Paujjah, Alia Nurul Azmiah, Anggi Suci Fitriani, Muhammad Ilyas Raja Fajar, Gita Fitri Desanuari*
- Analisis Kualitas Pelayanan pada Koperasi Serba Usaha Apikri, Yogyakarta** 105-112  
*Sir Kalifatullah Ermaya, Tiara Karolina, Yudi Ganjar Permana*
- Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur Bantul** 113-118  
*Adri Arisena, Dede Firman N., Sigit H., Syam Rizky N., Siti M., D. Rahma S., Nindiea Dwi Y.*
- Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Kartika Primer B-07 Setya Andhika Kabupaten Bantul** 119-126  
*Fitriana Dewi Sumaryana, Ahmalia Rismayanti, Neng Ade Nursiah, Muhammad Alamsyah Rangkuti, Yana Suryana, Nurul Aulia, Laela Kulsum*
- Digitalisasi Koperasi melalui Kinerja Rapat Anggota Tahunan pada Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa-Yogyakarta** 227-136  
*Suarny Amran*

## EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN, PENGAWASAN, DAN PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS GADJAH MADA

Diyani Fauziyah<sup>1</sup>, Aldinokhan F. R.<sup>2</sup>, Indra M.<sup>3</sup>, Hestiana N.<sup>4</sup>, Elisabeth M. A.<sup>5</sup>,  
Neneng N.<sup>6</sup>, Sita A. S.<sup>7</sup>

Universitas Koperasi Indonesia  
[diyanifauziyah@ikopin.ac.id](mailto:diyanifauziyah@ikopin.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan ini merupakan hasil praktik lapang yang dilakukan di koperasi konsumen Mahasiswa Universitas Gadjah Mada dengan maksud untuk meningkatkan partisipasi anggota terhadap koperasi Mahasiswa UGM. Metode yang dilakukan dalam peningkatan ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif serta observasi langsung di koperasi konsumen Mahasiswa UGM dalam hal pengumpulan data dan informasi yang nantinya akan dijadikan bahan dalam meningkatkan partisipasi anggota terhadap KOPMA UGM. Adapun substansi materi yang disampaikan meliputi perkembangan usaha koperasi, pengelolaan bisnis koperasi, serta data keanggotaan koperasi. Kegiatan ini juga merupakan karya nyata dari mahasiswa Universitas Koperasi Indonesia dalam hal praktik lapang yang tentunya dengan arahan dosen pembimbing. Kemudian dilakukan proses praktik dan diskusi dari mahasiswa kepada para pengurus, anggota, serta karyawan Koperasi KOPMA UGM, yang nantinya hal ini akan dijadikan bahan untuk diterapkan dalam peningkatan partisipasi anggota koperasi. Kegiatan ini juga dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai arahan serta perencanaan yang telah dibuat dan disepakati. Koperasi Konsumen Mahasiswa Universitas Gadjah Mada sangat mempunyai peluang serta potensi untuk meningkatkan partisipasi anggotanya dengan melakukan efektivitas, pemberdayaan, pengawasan, dan pelatihan terhadap anggota, begitupun dalam hal peningkatan segi usaha koperasi itu sendiri. Ada juga beberapa hal yang harus diperbaiki dan dibenahi untuk bisa meningkatkan partisipasi anggota dan perkembangan usaha koperasi agar bisa berjalan dengan lebih baik lagi.

**Kata Kunci** : Perkembangan usaha koperasi, keanggotaan koperasi, partisipasi anggota, pengelolaan bisnis koperasi

### ABSTRACT

*This activity is the result of a roomy practice conducted in the consumer cooperative of the University of Gadjah Mada University with the intention to increase the participation of members towards UGM Student cooperatives. The method carried out in this improvement is by using descriptive methods and direct observation in the consumer cooperative of UGM Students in terms of data collection and information that will later be used as a material in increasing member participation in KOPMA UGM. The substance of the material delivered includes the development of cooperative business, the management of cooperative business, and cooperative membership data. This activity is also a real work of students of the University of Koperasi Indonesia in terms of airy practice which of course with the direction of lecturers. Then the process of practice and discussion from students to the managers, members, and employees of KOPMA UGM Cooperative, which will later be used as a material to apply in the increase of cooperative members participation. This activity can*

*also run well and smoothly according to the direction and planning that has been made and agreed. Student Consumer Cooperative Universitas Gadjah Mada has the opportunity and potential to increase its members participation by doing effectiveness, empowerment, supervision and training against members, as well as in terms of increasing the cooperative business itself. There are also some things that must be fixed and brave to be able to make increased participation of its own members and improvements to the development of cooperative business in order to run better.*

**Keywords:** *Cooperative business development, cooperative membership, member participation, cooperative business management*

## I. PENDAHULUAN

Teknologi pada saat ini telah berkembang pesat. Di berbagai dunia, digitalisasi telah diterapkan pada semua aspek dalam kehidupan. Era digital telah memberikan dampak bagi perkembangan kehidupan, diantaranya adalah kehidupan dunia usaha (bisnis). Pada saat masa transisi dari pandemi menuju sekarang, tidak sedikit para pelaku usaha (bisnis) yang usahanya mengalami kemunduran sampai gulung tikar. Koperasi termasuk badan usaha yang bisa bertahan di masa sulit itu, bisa bertahan dari persaingan serta menghadapi tantangan yang ada. Namun tidak sedikit pula koperasi yang masih tertinggal apalagi dalam era digitalisasi ini, hal ini yang mengakibatkan koperasi menjadi tertinggal dan masih kurang diminati oleh kalangan anak muda karena dirasa masih terlihat kuno dan kurang modern. Seharusnya jika koperasi bisa melakukan strategi baru atau mengembangkan potensinya maka koperasi dapat bersaing. Koperasi dapat terus berkembang jika para anggotanya bisa bekerja sama dalam memberikan masukan dan kritikan, loyal kepada Koperasi serta aktif dalam melakukan transaksi. Namun hal itu tidak bisa terealisasi dengan baik jika tidak ada kerja sama dari anggota koperasi. Jika kesadaran anggota dalam berkoperasi

tinggi maka koperasi dapat dengan mudah dalam mengembangkan bisnisnya sehingga tujuan koperasi dalam mensejahterakan anggotanya dapat terwujud. Namun sebaliknya jika anggota tidak memiliki kesadaran dalam berkoperasi maka sekuat apapun usaha koperasi dalam menjalankan serta mengembangkan usahanya maka koperasi tersebut akan sulit untuk berkembang dan bersaing dengan usaha lain. Koperasi Konsumen Mahasiswa Universitas Gadjah Mada berdiri sejak 1982. Koperasi “Kopma UGM” lahir dari keinginan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa melalui unit usaha yang dikelola oleh mahasiswa sendiri. Kopma UGM turut menggerakkan enam gugus komunitas sebagai wadah kegiatan bagi anggotanya. Sudah semestinya pengurus lebih bisa menegaskan terkait apa saja yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan oleh anggota. Mengingat Kopma UGM mempunyai anggota yang terbilang cukup banyak, maka dari itu sosialisasi terhadap individu anggotanya masing-masing harus tetap dijaga dan dilakukan. Selain itu, pengawasan juga perlu dilakukan secara berkala terhadap kinerja karyawan dari setiap unit usaha yang dijalankan agar tidak terjadi kesenjangan antara pengurus dan karyawan di Kopma UGM. Kopma UGM merupakan salah satu kelembagaan

di kampus sebagai UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan juga sebagai koperasi yang berbadan hukum. Perlu adanya

manajemen yang lebih baik untuk menyeimbangkan dan mengatur kedua peran tersebut agar tetap seimbang.



**Gambar 1.**  
**Kegiatan Praktik Lapang di Salah Satu Unit Kopma UGM**

## II. METODE

Kegiatan pemberdayaan, pengawasan, dan pelatihan untuk meningkatkan partisipasi anggota terhadap Koperasi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada dilaksanakan menggunakan metode deskriptif dan observasi. Selama proses praktik lapang berlangsung, mahasiswa beradaptasi dengan warga sekitar, pengurus koperasi, pengawas, anggota, serta karyawan koperasi guna mengobservasi dan mewawancarai, berdiskusi, mengumpul-

kan data dan turut berpartisipasi pada setiap kegiatan di koperasi. Agar kegiatan praktik lapang dan pembinaan koperasi dapat dilakukan dengan baik, maka terlebih dahulu disusun rencana kegiatan dan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi permasalahan
2. Prioritas solusi permasalahan koperasi
3. Diskusi dan evaluasi secara berkala
4. Solusi terhadap permasalahan yang ada



**Gambar 2.**  
**Diskusi Bersama Pengurus Kopma UGM**

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam mengikuti kegiatan praktik lapang di Koperasi Konsumen Mahasiswa Universitas Gadjah Mada (Kopma UGM), ada beberapa hal dan kendala yang dihadapi oleh koperasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya partisipasi dan kontribusi anggota dalam kegiatan di Kopma UGM
2. Kurangnya partisipasi anggota dan kontribusi dalam melakukan transaksi di unit usaha Kopma UGM
3. Anggota kurang mengerti dalam memahami point aktivitas di Kopma UGM
4. Masih kurangnya pengawasan dari pengurus terhadap karyawan unit usaha Kopma UGM
5. Penurunan aset koperasi dan aset bisnis koperasi disebabkan perpindahan lokasi kantor Kopma UGM

### **Prioritas Solusi Permasalahan Koperasi**

Jika dilihat dari identifikasi masalah yang timbul di Kopma UGM, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan solusi dari permasalahan tersebut, di antaranya:

1. Perlu adanya sosialisasi dari pengurus terhadap anggota agar anggota lebih paham akan perannya sebagai anggota koperasi.
2. Memperbanyak lagi kegiatan seperti pendidikan perkoperasian terhadap anggota, agar mengaktifkan kembali anggota yang pasif dan kurang kontribusi terhadap koperasi, baik dalam partisipasi bertransaksi ke koperasi ataupun partisipasi anggota terhadap kegiatan yang ada di koperasi.
3. Membenarkan atau mengefektifkan sistem pendataan dari setiap transaksi di unit usaha, guna mengetahui mana anggota biasa, anggota luar biasa dan masyarakat umum, karena hal itu juga akan berpengaruh terhadap aktivitas SHU dan pemasukan terhadap kas Koperasi jika yang bertransaksi dari

non anggota seperti masyarakat umum.

4. Meningkatkan pengawasan secara langsung dari pengurus terhadap karyawan di setiap unit usahanya agar bisa lebih menumbuhkan rasa kekeluargaan di antara pengurus dan karyawan, dan juga bisa mengurangi kesenjangan antara pengurus dan karyawan.
5. Memberikan pemahaman terhadap karyawan untuk lebih bisa melakukan pendataan dari setiap transaksi yang dilakukan di setiap unit usaha, guna membantu pendataan dan mengetahui anggota biasa, anggota luar biasa, dan non anggota seperti masyarakat umum.
6. Pengurus harus lebih bisa menyiapkan perencanaan untuk perpindahan lokasi koperasi guna meminimalisir dampak yang besar terhadap pangsa pasar dan aset usaha pada bisnis di koperasi.

### **Kegiatan Praktik Lapang**

1. Membantu kegiatan operasional di tiga unit usaha milik Kopma UGM yaitu, unit usaha swalayan, unit usaha Warpostel (JNE) dan unit usaha Gamashirt. Setiap mahasiswa ditempatkan di posisi dan unit yang berbeda, serta dilakukan secara bergantian sesuai jadwal yang sudah disepakati. Di unit usaha swalayan lebih difokuskan pada bagian admin keuangan, untuk unit usaha Gamashirt difokuskan pada bagian customer service di tokonya, serta untuk usaha Warpostel (JNE) sendiri yaitu

difokuskan di bagian packing, sortir dan pengantaran barang.

2. Melakukan kunjungan ke Kantor Kopma UGM untuk berdiskusi dengan pengurus Kopma UGM.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendidikan perkoperasian dengan tema “Pengembangan Usaha Koperasi” bersama salah satu civitas akademika Ikopin University yaitu, Ir. H. Nurhayat Indra, M.Sc dan bertempat di Kantor Kopma UGM.
4. Melakukan sosialisasi kampus Ikopin University di salah satu sekolah di Yogyakarta yaitu, SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

### **Partisipasi Anggota**

Koperasi Konsumen Mahasiswa Universitas Gadjah Mada ini memiliki dua peran, yaitu sebagai unit usaha yang berbadan hukum koperasi dan sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UGM. Oleh karena itu, para pengurus juga dituntut untuk menjalankan kedua peran dan fungsi koperasi tersebut. Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada (Kopma UGM) dibagi ke dalam dua kategori yaitu anggota biasa yang terdiri dari mahasiswa UGM, dan anggota luar biasa yang terdiri dari masyarakat non mahasiswa UGM, alumni UGM, dan Karyawan Kopma UGM. Adapun jumlah anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada (Kopma UGM) sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Jumlah Anggota Kopma UGM**

Tahun	Anggota
2020	785
2021	703
2022	770

Sumber: Data Koperasi UGM Periode 2020-2022 (diolah)

Peranan dan fungsi anggota terhadap kemajuan dan keberlangsungan koperasi sangatlah penting. Dari data keanggotaan koperasi sebagaimana Tabel 1 di atas, terlihat bahwa dari sekian ribu mahasiswa di UGM yang tergabung menjadi anggota koperasi hanya beberapa persen saja dan ini bisa dikatakan masih kurang. Hal ini sejalan dengan pernyataan Bapak Nurhayat Indra sebagai narasumber pelatihan perkoperasian kepada pengurus Koperasi KOPMA UGM. Dalam pernyataannya, partisipasi anggota yang

ada di Kopma UGM bisa dikatakan kurang karena kurang efektifnya para pengurus koperasi dalam pemberdayaan serta pengawasan dan pelatihan terhadap para anggotanya sendiri. Dari data keanggotaan yang diperoleh, setiap tahunnya selalu terjadi peningkatan dan penurunan. Sementara dari segi transaksinya, hanya beberapa anggota saja yang aktif, dan justru kebanyakan merupakan non anggota. Padahal peranan dan fungsi anggota sangatlah penting bagi kemajuan koperasi itu sendiri. Mengingat Kopma UGM adalah koperasi yang bergerak di bidang konsumen, maka sangat diperlukan partisipasi anggotanya dalam melakukan transaksi terhadap bisnis yang ada di Kopma UGM. Hal ini guna meningkatkan peluang dan perkembangan usaha koperasi.



**Gambar 3.**  
**Dokumentasi Pelatihan Bersama Civitas Akademika Ikopin University  
Kepada Pengurus Kopma UGM**

### **Pengelolaan Bisnis Koperasi**

Menurut Buchari Alma (2016) bisnis adalah sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa dan

pemerintah, yang bergerak dalam bidang membuat dan memasarkan barang dan jasa kepada konsumen. Dalam menjalankan proses bisnis yang baik dibutuhkan tujuan, input, output, penggunaan sumber daya yang jelas,

memiliki sejumlah aktivitas dalam beberapa tahapan, serta dapat menciptakan nilai bagi pelanggan. Bahkan, proses bisnis yang baik juga perlu memiliki tujuan untuk memaksimalkan dan meningkatkan produktivitas koperasi.

Koperasi konsumen adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan bagi anggota dalam rangka penyediaan barang atau jasa yang dibutuhkan anggota. Kopma UGM bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan anggota, seperti kebutuhan makanan dan minuman yang disediakan oleh unit usaha swalayan, kebutuhan merchandise dan kebutuhan kuliah ada di Gamashirt, kebutuhan pengiriman barang atau ekspedisi ada di JNE/Warpostel, kebutuhan BBM ada di pertashop dan kebutuhan tempat diskusi atau sekedar mencari suasana baru untuk minum kopi ada di unit usaha yang baru saja di buka yaitu Akademi Kopi.

Kopma UGM menjalankan aspek proses bisnis di antaranya yaitu:

1. Pembagian kerja sesuai keahlian seperti bagian JNE diutamakan laki-laki karena membawa barang berat dan packing banyak barang setiap harinya. Swalayan dan unit usaha lain pun ditempatkan sesuai dengan keahlian dan kemampuannya.
2. Tujuan dan nilai bisnis telah disepakati bersama karena ketika semua pengurus dan karyawan menyadari adanya target yang harus dicapai dari barang atau jasa yang ditawarkan maka kinerjanya pun akan maksimal dan terarah.
3. Menjadikan konsumen sebagai prioritas. Segala hal yang berkaitan dengan hasil produksi bisnis harus

berlandaskan kepuasan konsumen. Aspek ini tidak hanya berkaitan dengan barang atau jasa yang diberikan pada konsumen tetapi juga bagaimana menjaga hubungan baik dengan konsumen. Salah satu contohnya customer service yang bertujuan untuk memberikan solusi apabila barang atau jasa dari bisnis Kopma UGM tidak sesuai.

Pada awalnya Kopma UGM memiliki 5 unit usaha yang terdiri dari WARPOSTEL (kantor pos dan JNE), Gamashirt, Swalayan, Pertashop, dan Kafetaria. Namun, di tahun 2020 menjadi tahun yang sangat mempengaruhi bisnis di dalam maupun luar negeri, begitu juga dengan bisnis di Kopma ini sendiri. Pembatasan sosial yang diterapkan oleh pemerintah menyebabkan beberapa sektor usaha yang nyaris mati dan juga beberapa sektor yang survive. Tetapi ada salah satu sektor bisnis yang terpaksa dihentikan yaitu Kafetaria. Ada beberapa hal yang berpengaruh terhadap pemberhentian tersebut yaitu karena pandemi covid-19 yang terjadi dan juga karena pemindahan lokasi Kopma UGM. Tidak hanya itu jarak kantor dan unit usaha yang berjauhan pun menyebabkan para pengurus Kopma UGM sulit datang ke unit usaha tersebut. Jadi, semua unit usaha sepenuhnya diatur oleh Manajer, sedangkan pengurus hanya menerima laporannya saja. Di Kopma UGM ada salah satu unit usaha yang tidak nyaman karena tidak memiliki kantor yaitu unit usaha Swalayan. Jadi gudang yang digunakan untuk menyimpan barang digunakan juga untuk staf swalayan bekerja. Sementara itu, manajer dan staf dari unit usaha lain berada di kantor Kopma UGM.

Jumlah SDM dan modal usaha Kopma UGM yang menurun menyebabkan strategi bisnis Kopma UGM tidak berjalan dengan lancar. Hal ini karena terdapat beberapa kendala terkait utang konsumen yang membuat *cash flow* Kopma UGM menjadi terganggu. Jika kedua elemen itu meningkat dan berjalan dengan lancar maka Kopma UGM bisa terus bersaing dengan para pesaingnya, karena kedua elemen itulah yang dibutuhkan untuk bisa mengembangkan semua usaha yang ada di Kopma UGM.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### Simpulan

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah dilakukan dan diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan terhadap kondisi Koperasi Konsumen Mahasiswa Universitas Gadjah Mada (Kopma UGM) di antaranya:

1. Kopma UGM memiliki perkembangan dan kinerja usaha yang sangat baik, jika dilihat dari unit usahanya yang berjalan.
2. Koperasi perlu melakukan sosialisasi lebih terhadap anggota, guna menciptakan anggota yang aktif baik dalam kontribusi di kegiatan maupun kontribusi terhadap transaksi di koperasi.
3. Koperasi perlu memperbanyak kegiatan-kegiatan bagi anggota untuk menciptakan kenyamanan antar anggota dan pengurus.
4. Koperasi perlu melakukan pengawasan lebih terhadap kinerja karyawan serta memperbanyak kegiatan antara pengurus dan

karyawan untuk menciptakan keharmonisan dan menurunkan kesenjangan antara pengurus dan karyawan. Hal ini karena mengingat karyawan bukan anggota koperasi, maka dari itu dipastikan tidak semua karyawan dekat dengan para pengurus di koperasi.

##### Saran

Adapun rekomendasi yang dapat kami sampaikan untuk Koperasi Konsumen Universitas Gadjah Mada (Kopma UGM) adalah sebagai berikut :

1. Bisa melakukan kerjasama dengan koperasi-koperasi yang ada di UGM, guna menciptakan keharmonisan dan mengembangkan usaha di masa yang akan datang.
2. Koperasi bisa membuat sistem karyawan yang awalnya bukan anggota koperasi menjadi anggota koperasi Kopma UGM.
3. Koperasi bisa meningkatkan aspek sosialisasi bagi anggota dan aspek pengawasan terhadap karyawan, karena dari segi permasalahan yang sudah dilihat masih kurang sekali partisipasi anggota, dan masih kurang pengawasan dari pengurus terhadap karyawan.

##### REFERENSI

- Alma, Buchari. 2016. Pengantar Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Kafomai, Y. 2004. Tingkat Partisipasi dan Motivasi Anggota pada Koperasi "Kopma UGM". Diakses pada Maret 2023 melalui <http://e->

[journal.uajy.ac.id/9401/2/1EP12626.pdf](https://journal.uajy.ac.id/9401/2/1EP12626.pdf)

Kopma UGM. 2014. Sejarah. Diakses pada Maret 2023 melalui <https://kopma.ugm.ac.id/>

\_\_\_\_\_. 2014. Visi dan Misi. Diakses pada Maret 2023 melalui <https://kopma.ugm.ac.id/>

\_\_\_\_\_. 2020. Data Keanggotaan Koperasi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

\_\_\_\_\_. 2021. Data Keanggotaan Koperasi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

\_\_\_\_\_. 2022. Data Keanggotaan Koperasi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Mochammad, Fadhil. 2022. Manajemen bisnis: definisi, fungsi, serta komponennya. Diakses pada Maret 2023 melalui <https://klikpajak.id/blog/manajemen-bisnis/>

